

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian dengan analisis asosiatif yang merupakan analisis statistik untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif adalah jenis penelitian yang bertujuan mengetahui dan menganalisis pengaruh hubungan antara satu variabel dengan variabel – variabel lainnya (Ulum dan Juanda, 2016:78).

#### **B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Sugiyono (2014:215) menyatakan bahwa populasi adalah sekumpulan obyek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sesuai dengan kriteria peneliti untuk dipelajari untuk kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2018.

Dalam penelitian ini menggunakan metode *Nonprobability Sampling*, sedangkan cara pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Menurut Ulum dan Juanda (2016) *Purposive Sampling* merupakan metode penetapan sampel dengan berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriteria dalam menentukan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Indeks LQ-45 yang berturut-turut terdaftar di BEI periode tahun 2018

### C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*). Identifikasi variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### 1. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (*dependent*) yang digunakan pada penelitian ini adalah harga saham. Dalam penelitian ini harga saham diukur dengan menggunakan harga saham penutupan pada saat laporan keuangan perusahaan di publikasikan dan telah diaudit.

#### 2. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (*independent*) pada penelitian ini adalah profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan inflasi.

##### a. Profitabilitas (X<sub>1</sub>)

Profitabilitas adalah alat untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan return on equity (ROE) yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan ekuitasnya. ROE dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### b. Struktur Modal (X<sub>2</sub>)

Struktur modal adalah pendanaan ekuitas dan utang pada suatu perusahaan. Dalam penelitian ini struktur modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu rasio yang menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Pengukuran *Debt to Equity Ratio* dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### c. Ukuran Perusahaan (X<sub>3</sub>)

Ukuran perusahaan secara langsung mencerminkan tinggi atau rendahnya suatu aset perusahaan. Pada umumnya semakin besar suatu perusahaan maka akan semakin besar pula aset yang dimiliki. Dengan demikian, ukuran perusahaan juga dapat dikaitkan dengan besarnya kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural dari total aset dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{Logaritma Natural Total Aset}$$

#### **d. Inflasi (X<sub>4</sub>)**

Inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga umum untuk naik secara terus menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak disebut inflasi, kecuali bila kenaikan tersebut meluas kepada sebagian besar dari harga barang-barang lainnya. Variabel ini diukur dengan data tingkat inflasi tahunan yang diterbitkan oleh <https://www.bi.go.id>. Setelah itu menggunakan variabel hari sebagai moderasi dalam menghitung nilai tingkat inflasi pada setiap perusahaan.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (Indriantoro dan Supomo, 2014:147). Data harga saham setiap perusahaan yang di akses melalui website <https://finance.yahoo.com>, data informasi dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2018 yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia dari website <https://www.idx.co.id> dan data inflasi dari website <https://www.bi.go.id>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder berupa data harga saham setiap perusahaan yang di akses melalui website <https://finance.yahoo.com> dan data informasi dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2018 yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia dari website <https://www.idx.co.id> dan data inflasi dari website <https://www.bi.go.id>

## **F. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan SPSS untuk mengolah data. Menurut Ghozali (2016:19) statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum dan minimum. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah pemahaman terhadap variabel-variabel yang digunakan. Berikut merupakan langkah-langkah menganalisis data:

### **1. Statistik Deskriptif Tiap-Tiap Variabel**

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik pada penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### **a. Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji skewness dan kurtosis. Skewness berhubungan dengan simetri distribusi, untuk skewed variable (variabel menceng) adalah variabel yang nilai meannya tidak berada di tengah-tengah distribusi satu arah atau analisis grafis. Sedangkan kurtosis berhubungan dengan

puncak dari suatu distribusi. Jika variabel terdistribusi secara normal maka nilai Skewness dan Kurtosis sama dengan nol. Uji signifikan Skewness dan Kurtosis dapat dihitung dengan rumus:

$$Z_{Skew} = \frac{Skewness}{Std\ Error} \quad \text{dan} \quad Z_{kurt} = \frac{Kurtosis}{Std\ Error}$$

Keterangan :

S : Nilai Skewness

K : Nilai Kurtosis

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2016:103).

Metode yang digunakan dalam mendeteksi adanya multikolinieritas pada penelitian ini yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan *inflation factor* (VIF). Nilai *tolerance* <0,10 dan nilai VIF >10 maka akan menandakan adanya multikolinieritas. Data yang baik adalah data yang tidak mengandung multikolinieritas.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke

pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134).

Penelitian ini menggunakan uji glejser untuk mendeteksi heteroskedastisitas. Dalam uji glejser jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode statistik untuk menguji antara variabel dependen dengan variabel independen pada penelitian ini adalah dengan analisis regresi linier berganda. Model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan dalam persamaan berikut :

$$y = \alpha + \beta_1 ROE + \beta_2 DER + \beta_3 TA + \beta_4 I + e$$

Keterangan :

$y$  = Harga Saham (Variabel Dependen)

$\alpha$  = konstanta

$ROE$  = *Return on Equity*

$DER$  = *Debt Equity Ratio*

$TA$  = *Total Aset*

$I$  = Inflasi

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = Koefisien Regresi

$e$  = Standar error